

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023

Oleh:

Anis Krismawati Mukharomah

Aisha Hanif

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

# Pendahuluan

Analisis teknikal menggunakan data perubahan harga di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang. Sedangkan analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasaran. Dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan (Ariyani et al., 2019). Dengan menggunakan analisis fundamental ini dapat membantu investor untuk menilai apakah saham ini layak dibeli atau tidak. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan adalah hasil laporan keuangam selama periode tertentu yang digunakan sebagai informasi bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya. Informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan jenis informasi yang paling mudah didapatkan. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan (Permatasari & Dasman, 2024).

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut memiliki prestasi yang baik maka harga saham tersebut akan banyak diminati oleh para inveastor. Sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki prestasi yang buruk maka investorpun tidak akan tertarik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham ?

Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham ?

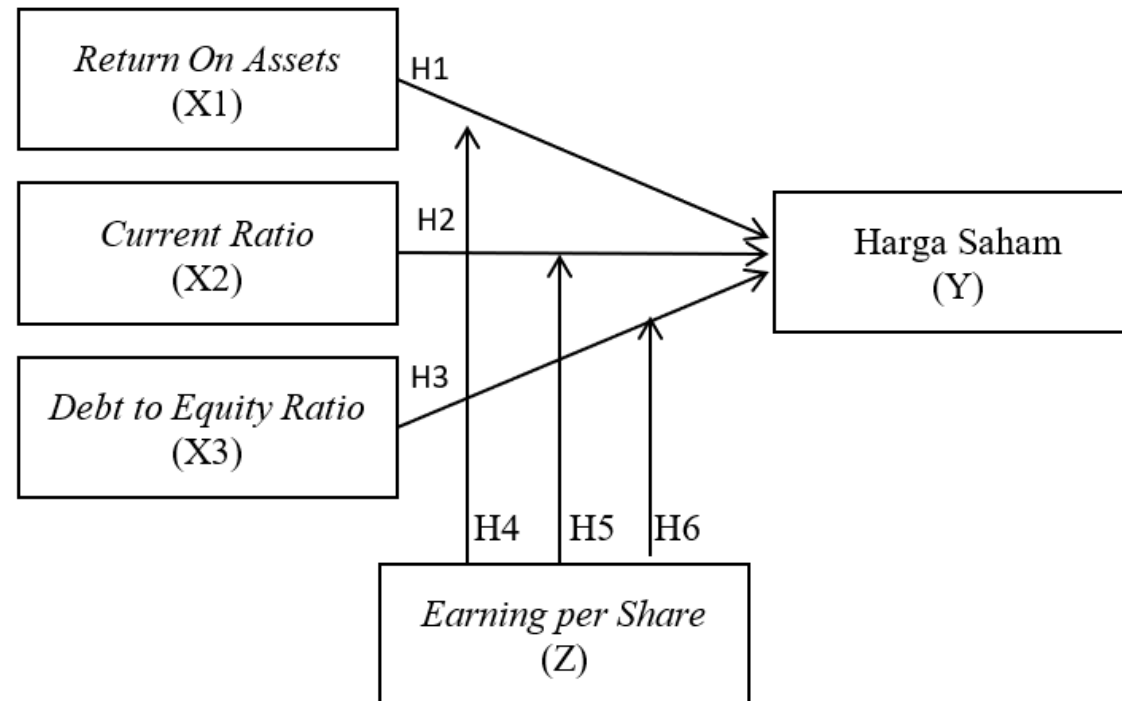
Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham ?

Apakah *Earning Per Share* (EPS) mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham ?

Apakah *Earning Per Share* (EPS) mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham ?

Apakah *Earning Per Share* (EPS) mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham ?

# Kerangka Konseptual



# Hipotesis

H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

H2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham

H4 : *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham

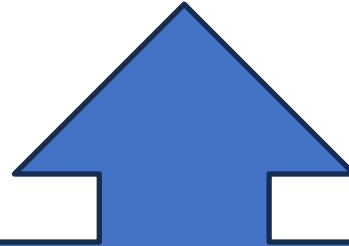
H5 : *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham

H6 : *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham

# METODE PENELITIAN



# Pendekatan Penelitian



Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan Pada perusahaan manufaktur aneka industri dengan sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

# Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 14 perusahaan.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu

## Kriteria penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	14
2	Menggunakan mata uang selain rupiah (Rp) dalam pelampiran laporan keuangan	3
3	Tidak melaporkan data secara terus-menerus dari tahun 2020-2023	1
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		10
Tahun pengamatan (2020-2023)		4
Total sampel yang digunakan dalam penelitian (4 x 10)		40

Sumber Data: [www.idx.com](http://www.idx.com)

# Teknik Analisis

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi ( $R^2$ ), Koefisien korelasi (R), dan uji t (Sugiyono, 2017).

# Analisis Data dan Hasil



# Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviasi
Return On Assets	40	-5.00	9.79	2.1672	1.75424
Current Ratio	40	0.11	10.47	12.6230	2.31178
Debt To Equity Ratio	40	0.07	7.82	11.2565	1.66752
Earning Per Share	40	-169.16	1099.22	1168.3670	258.65945
Harga Saham	40	1.03	6425.00	1135.9642	12.17162
Valid N (listwise)	40				

## Harga Saham (Y)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Harga Saham memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.03. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 6425.00. Rata-rata Harga Saham menunjukkan hasil yang positif sebesar 1135.9642. artinya secara umum Harga Saham yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Harga Saham adalah sebesar 12.17162 (diatas rata-rata) artinya Harga Saham memiliki tingkat variasi data yang tinggi

## Return On Assets (X1)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Return On Assets* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -5.00. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 9.79. Rata-rata *Return On Assets* menunjukkan hasil yang positif sebesar 2.1672. artinya secara umum *Return On Assets* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Return On Assets* adalah sebesar 1.75424 (diatas rata-rata) artinya *Return On Assets* memiliki tingkat variasi data yang tinggi

## Current Ratio (X2)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Current Ratio* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.11. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 10.47. Rata-rata *Current Ratio* menunjukkan hasil yang positif sebesar 12.6230. artinya secara umum *Current Ratio* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Current Ratio* adalah sebesar 2.31178 (diatas rata-rata) artinya *Current Ratio* memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

## Debt To Equity Ratio (X3)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.07. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 7.82. Rata-rata *Debt To Equity Ratio* menunjukkan hasil yang positif sebesar 11.2565. artinya secara umum *Debt To Equity Ratio* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar 1.66752 (diatas rata-rata) artinya *Debt To Equity Ratio* memiliki tingkat variasi data yang tinggi

## Earning Per Share (Z)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Earning Per Share* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -169.16. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 1099.22. Rata-rata *Earning Per Share* menunjukkan hasil yang positif sebesar 1168.3670. artinya secara umum *Earning Per Share* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Earning Per Share* adalah sebesar 258.65945 (diatas rata-rata) artinya *Earning Per Share* memiliki tingkat variasi data yang tinggi

# Uji Asumsi Klasik



# Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Return On Assets	Current Ratio
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1672	2.6230
	Std. Deviation	1.75424	2.31178
Most Extreme Differences	Absolute	.463	.316
	Positive	.463	.316
	Negative	-.399	-.179
Test Statistic		.463	.316
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.500	.432
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.000
	99% Confiden ce Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
		Lower Bound	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Debt To Equity Ratio	Earning Per Share		
N		40	40		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.2565	168.367		
	Std. Deviation	1.66752	258.659		
Most Extreme Differences	Absolute	.315	.210		
	Positive	.315	.210		
	Negative	-.238	-.156		
Test Statistic		.315	.210		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.112	.532		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.000	.000	
	99% Confide nce Interval	Lower Bound	.000	.000	
		Upper Bound	.000	.000	
		Lower Bound	.000	.000	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Harga Saham	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1135.964	
	Std. Deviation	1712.171	
Most Extreme Differences	Absolute	.261	
	Positive	.261	
	Negative	-.254	
Test Statistic		.261	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.908	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.000
	99% Confidenc e Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
		Lower Bound	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

# Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Return On Assets	.990	1.010
	Current Ratio	.732	1.366
	Debt To Equity Ratio	.675	1.481
	Earning Per Share	.852	1.174

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen  $>0,10$  sedangkan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

# Uji Autokorelasi

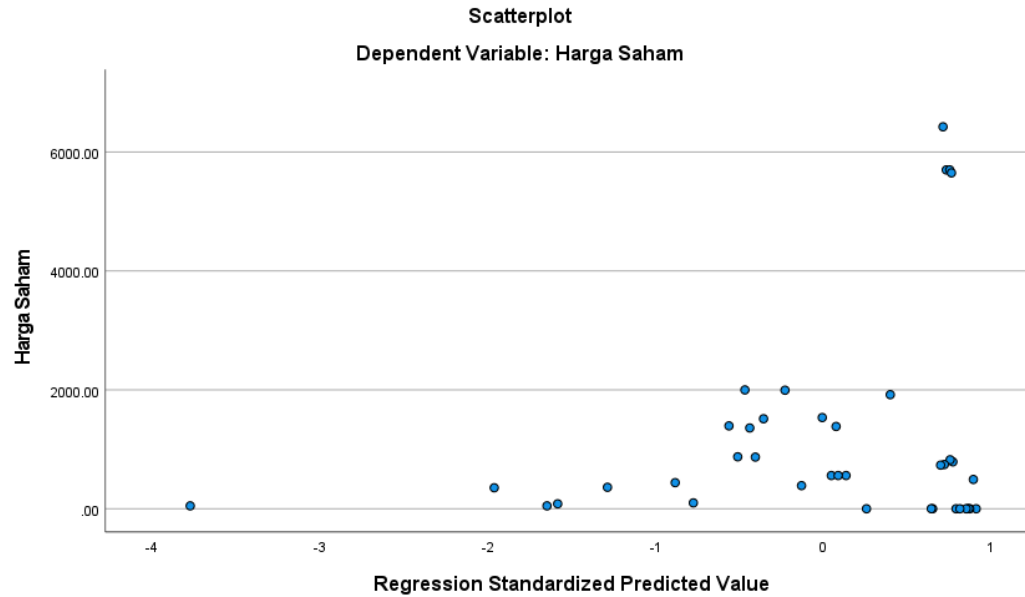
Model Summary <sup>b</sup>					
Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 <sup>a</sup>	.544	.492	1220.86733	1.944

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,944. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

# Uji Heterokedastisitas



Dari gambar *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

# Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1788.378	580.503		3.081	.004
	Return On Assets	24.392	158.828	.004	3.028	.008
	Current Ratio	130.899	135.835	.177	2.964	.002
	Debt To Equity Ratio	246.559	188.461	.240	2.308	.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 1788.378 + 24.392X_1 + 130.899X_2 + 246.559X_3$$

# Analisis Regresi Linear Berganda

Konstanta adalah sebesar 1788.378. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi *Return On Assets*, *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* maka besarnya Harga Saham sebesar 1788.378

Koefisien variabel *Return On Assets* sebesar 24.392. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Return On Assets* sebesar satu satuan maka Harga Saham juga mengalami peningkatan sebesar 24.392 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 130.899. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan maka Harga Saham juga mengalami peningkatan sebesar 130.899 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 246.559. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Debt To Equity Ratio* sebesar satu satuan maka Harga Saham juga mengalami peningkatan sebesar 246.559 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

# Pengujian Hipotesis



# Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 <sup>a</sup>	.950	.930	1737.41160	1.963

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Current Ratio  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.923 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang **kuat** antara variabel bebas yang meliputi *Return On Assets*, *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0.950 maka koefisien determinasi berganda  $0,950 \times 100\% = 95\%$  dan sisanya  $100\% - 95\% = 5\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Harga Saham dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Return On Assets*, *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 80%. Sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

# Uji t (Uji parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	1788.378	580.503		3.081	.004
	Return On Assets	24.392	158.828	.004	3.028	.008
	Current Ratio	130.899	135.835	.177	2.964	.002
	Debt To Equity Ratio	246.559	188.461	.240	2.308	.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian pada hipotesa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$ , sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham **diterima**

Pengujian pada hipotesa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ , sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap harga saham **diterima**

Pengujian pada hipotesa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,009 < 0,05$ , sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham **diterima**

# Moderated Regression Analysis (MRA)

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	284.278	305.670		.930	.359
	X1Z	3.158	1.021	.020	3.155	.008
	X2Z	1.637	.674	.400	2.427	.020
	X3Z	2.417	1.163	.352	2.078	.005

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian pada hipotesa *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$ , sehingga **H4** yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham **diterima**

Pengujian pada hipotesa *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,020 < 0,05$ , sehingga **H5** yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham **diterima**

Pengujian pada hipotesa *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ , sehingga **H6** yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memoderasi pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham berpengaruh terhadap harga saham **diterima**

# Pembahasan

## **Return On Asset (ROA)** berpengaruh terhadap harga saham

Artinya, nilai Return On Assets meningkat berarti perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar Return On Assets, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham.

## **Current Ratio (CR)** berpengaruh terhadap harga saham

Semakin besar rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan dianggap mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dalam kondisi baik dan harga saham dapat meningkat karena investor tertarik dengan kesehatan keuangan perusahaan.

## **Debt to Equity Ratio (DER)** berpengaruh terhadap harga saham

Artinya, menandakan bahwa total hutang dari modal sendiri lebih besar dan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditur.

# Pembahasan

**Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi pengaruh antara Return On Asset (ROA) dengan harga saham**

Jika ROA menunjukkan kinerja operasional yang baik dan EPS mendukung, maka investor lebih yakin akan prospek masa depan perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat pengaruh positif ROA terhadap harga saham. Ketika investor melihat bahwa perusahaan tidak hanya efisien dalam mengelola asetnya (ditunjukkan oleh ROA yang tinggi) tetapi juga mampu menghasilkan laba yang signifikan bagi pemegang saham (ditunjukkan oleh EPS yang tinggi), mereka lebih mungkin untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham.

**Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi pengaruh antara Current Ratio (CR) dengan harga saham**

Nilai CR yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi likuid dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu dengan utang. Hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Jika CR yang tinggi dikarenakan besarnya keuntungan yang diperoleh, maka akan meningkat pula laba per saham yang diterima oleh para pemegang saham. Hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang mengakibatkan naiknya harga saham.

**Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) dengan harga saham**

Nilai DER yang tinggi menunjukkan semakin besar hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan begitu maka nilai EPS akan turun karena berkurangnya keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini dapat menjadi sinyal negatif yang membuat minat para investor menurun sehingga harga saham menurun. Namun DER yang tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi bisnis sehingga dapat meningkatkan pencapaian laba perusahaan. Dengan begitu laba per saham juga akan meningkat. Hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga harga saham ikut meningkat.

# PENUTUP



# Simpulan

*Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham

*Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham

*Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham

*Earning Per Share (EPS)* mampu memoderasi pengaruh antara *Return On Asset (ROA)* dengan harga saham

*Earning Per Share (EPS)* mampu memoderasi pengaruh antara *Current Ratio (CR)* dengan harga saham

*Earning Per Share (EPS)* mampu memoderasi pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan harga saham

# Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Independen , 1 variabel dependen dan 1 variabel moderasi

Penelitian ini hanya mengambil 4 periode saja dari tahun 2020-2023

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menggunakan Perusahaan Otomotif dan Komponen

# Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Harga Saham, misalkan: return on equity, net Profit margin, Deviden Price Ratio, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, dan lain sebagainya

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara

Dapat menggunakan Perusahaan lain agar sampel lebih besar

